

**PRAKTIK KERJA NYATA 2021 DESA GEDUNG BANDAR
RAHAYU KECAMATAN GEDUNG MENENG
KABUPATEN TULANG
BAWANG**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh :

Karyana Fajar Pranata	NPM 18722042
Agustina Eka Susanti	NPM 18754002
Ahmad Afif Udin	NPM 18713002
I Wayan Ryan Anggara	NPM 18754010
Rizal Aji Prasetya	NPM 18744023



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Desa Gedung Bandar Rahayu Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang
2. Ketua Kelompok
 - a. Nama/NPM : Karyana Fajar Pranta / 18722042
 - b. ProgramStudi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan
3. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Agustina Eka Susanti / 18754002
 - b. ProgramStudi : Agribisnis Pangan
4. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Ahmad Afif Udin / 18713002
 - b. ProgramStudi : Teknologi Perbenihan
5. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : I Wayan Ryan Anggara/ 18754010
 - b. ProgramStudi : Agribisnis Pangan
6. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Rizal Aji Prasetya / 18744023
 - b. ProgramStudi : Peternakan

Menyetujui,

Ketua Panitia,

Dosen Pembimbing,

Rusmianto, S.E., M.Si.
NIP.198110042005011001

Ir. Bambang Utoyo, M.P.
NIP.196211061989031005

Tanggal Ujian : 18-09-2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hikmah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan praktik kerja nyata dengan judul “Praktik Kerja Nyata Desa Gedung Bandar Rahayu Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang”. Proses menyelesaikan laporan ini banyak hambatan dan tantangan, berkat bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak yang berpartisipasi, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya dengan tepat waktunya.

Kami ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya
2. Ir. Bambang Utoyo, M.P. sebagai dosen pembimbing Praktik Kerja Nyata yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan laporan proyek mandiri.
3. Abdul Rahman Syah, S.Kom. sebagai dosen pembimbing lapang Praktik Kerja Nyata yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan laporan proyek usaha mandiri.
4. Emi Darmawati, S.Pd Perangkat Desa Gedung Bandar Rahayu yang membantu memberikan data.
5. Karyana Fajar Pranta, Agustina Eka Susanti, Ahmad Afif Udin, I Wayan Ryan Anggara dan Rizal Aji Prasetya seperjuangan Praktik Kerja Nyata yang telah membantu penyusunan laporan praktik kerja nyata baik saran maupun ide yang diberikan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan PKN ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya. Semoga Laporan PKN ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 15 September 202

Penulis

RINGKASAN

Desa Gedung Bandar Rahayu merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang. Gedung Meneng memiliki luas pemerintahan kurang lebih 657,07 km². memiliki 15 Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari 15 Kecamatan, yaitu: Banjar Agung, Banjar Margo, Gedung Aji, Penawar Aji, Meraksa Aji, Menggala, Penawar Tama, Rawajitu Selatan, Gedung Meneng, Rawajitu Timur, Rawa Pitu, Gedung Aji Baru, Dente Teladas, Banjar Baru, Menggala Timur.

Desa Gedung Bandar Rahayu memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, hortikultura dan sektor agribisnis,. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Gedung Bandar Rahayu dengan komoditasnya yaitu perkebunan karet, sawit dan padi sebagai salah satu jenis tanaman pangan yang banyak ditanam oleh masyarakat di Gedung Bandar Rahayu dan sebagai mata pencaharian utama bagi warga Gedung Bandar Rahayu.

Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) adalah PKN Tematik. PKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh 4 Program Studi D4/S1 Terapan yang ada di kampus Politeknik Negeri Lampung yaitu Program Studi D4 Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan, D4 Teknologi Perbenihan, D4 Teknologi Pembenihan Ikan dan D4 Agribisnis Pangan. Praktik Kerja Nyata (PKN) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Lampung yang terbagi di berbagai desa masing-masing mahasiswa. Gedung Bandar Rahayu merupakan salah satu lokasi yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa Polinela.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	3
II. KONDISI UMUM DESA.....	4
2.1 Sejarah Desa Gedung Bandar Rahayu	4
2.1.1 Sejarah Desa	5
2.1.2 Gambaran Umum Desa Gedung Bandar Rahayu	5
2.1.3 Demografi	5
2.1.4 Keadaan Sosial	6
Keadaan Ekonomi	7
Kelembagaan Desa.....	8
2.2 Masalah dan Potensi	9
Tabel 6. Masalah dan potensi desa Gedung Bandar Rahayu	9
III. PERUMUSAN MASALAH	13
3.1 Rumusan Masalah.....	13
3.2 Pertanian	13
3.3 Kelompok Karang Taruna.....	14
IV. KEGIATAN PKN	15
4.1 Rencana kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	15
4.2 Program Kerja Terlaksana	17
V. PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran	34
Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan	36

DAFTAR TABEL

daftar Tabel.....	v
Sejarah Desa	5
<u>Kondisi Ekonomi</u>	7
Kelembagaan Desa.....	8
Masalah Dan Potensi	9
Rencana Kegiatan Praktikkerja Nyata (Pkn)	16
Daftar Hadir Acara Pembukaan	17
Pembelian Alat Dan Bahan Program Kerja	20
Persiapan Tempat Cucitangan, Hadiah Perlombaan, Media Budikdamber	23
Rincian Biaya Pembuatan Pupuk Organik Cair	26
Rincian Biaya Sosialisasi Budidaya Ikan Hias	30
Penyelesaian Pembuatan Papan Penunjuk Arah	31

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan memberikan pengalaman belajar dan bekerja sebagai upaya dalam penerapan pengembangan ilmu serta teknologi di luar kampus. Kegiatan praktik kerja nyata diharapkan dapat melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia dan berjiwa pemimpin. Politeknik Negeri Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki program Diploma IV melakukan praktik kerja nyata sebagai wadah dan syarat yang harus dilakukan mahasiswa untuk mengabdikan diri dan terjun langsung menghadapi permasalahan yang ada dimasyarakat baik dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perbenihan.

Kecamatan Gedung Meneng merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang. Luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang 3466,32 km² dan terdiri dari 151 desa. Pada awalnya Tulang Bawang dinamakan babatan, tetapi dikarenakan adanya konflik yang di damaikan oleh pihak Belanda setelah konflik tersebut. Belanda mengubah nama menjadi Moisoji yang artinya sama dengan Babatan. Dalam fakta sejarahnya pemerintahan Belanda memberikan gelar kepada Mohammad Ali sebagai orang yang pertama kali membuka kawasan Sungai Tulang Bawang dengan gelar Kerio Amad atau pangeran Mat sebagai raja adat marga Tulang Bawang Lampung. Ciri khas marga Tulang Bawang memiliki aktivitas berekebun atau *Be-ume*, dan hidup dikawasan sepanjang sungai, yang salah satunya dinamakan sungai Tulang Bawang. Secara administratif kawasan marga Tulang Bawang masuk dalam wilayah provinsi Lampung sehingga sering dinamakan Tulang Bawang Lampung, dan sejak lama masuk dalam kabupaten Tulang Bawang.

Kemudian terus berkembang menjadi sebuah kawasan yang maju dan berhasil menjadi sebuah kabupaten yang diberi nama kabupaten Tulang Bawang.

Kecamatan Gedung Meneng merupakan kecamatan agraris yang ada di Kabupaten Tulang Bawang. Hal ini dikarenakan potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Gedung Meneng berasal dari sektor pertanian. Selain itu potensi lainnya berasal dari sektor perkebunan dan Sektor pertanian yang dimiliki Kecamatan Gedung Meneng berupa padi, dan hortikultura. Padi menjadi tanaman unggulan pertama dengan hasil produksi mencapai 54.102 ton/tahun dengan, luas lahan 9.017, untuk sisa penggunaan lahan di Kecamatan Gedung Meneng digunakan diberbagai sektor seperti pekebunan sawit, karet, dll, dan masih banyak lahan yang belum dibuka atau belum dimanfaatkan secara optimal.

Sektor pariwisata, Kecamatan Gedung Meneng memiliki destinasi pariwisata yang menarik berupa wisata yaitu wisata kolam renang lembah rahayu, dan sungai tulang bawang. Kolam renang dan sungai tulang bawang mempunyai wahana dan miniatur alam yang menarik dan akan semakin elok ketika suasana semakin senja, dimana perlahan-lahan matahari mulai meninggalkan bumi dan meninggalkan seberkas cahaya yang kemerah-merahan yang akan membekas dalam ingatan dan menjadi kengana indah untuk diingat Oleh karena itu, banyaknya potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Gedung Meneng membuat daerah tersebut menjadi pilihan untuk pelaksanaan praktik kerja nyata. Salah satu daerah yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja nyata adalah Desa Gedung Bandar Rahayu.

Desa Gedung Bandar Rahayu merupakan salah satu desa yang menjadi bagian dari Kabupaten Tulang Bawang. Desa Gedung Bandar Rahayu memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, dan sektor agribisnis. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Desa Gedung Bandar Rahayu dengan komoditasnya yaitu padi sebagai salah satu jenis tanaman pangan. Desa Gedung Bandar Rahayu memiliki luas 4975 Ha.

Kegiatan praktik kerja nyata memilih Desa Gedung Bandar Rahayu, Kecamatan Gedung Meneng dikarenakan Desa Gedung Bnadar Rahayu memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan sesuai bidang ilmu dari para mahasiswa Politeknik Negeri Lampung. Mahasiswa dapat berkecimbung langsung dan bersosialisasi dengan masyarakat secara nyata. Selain itu pada keadaan yang sedang diwaspadai saat ini yaitu pandemi COVID 19, mahasiswa dapat berusaha

berbagi ilmu dan membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di Desa Gedung Bnadar Rahayu.

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktik kerja nyata ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenal dan mengetahui tentang dunia industri.
2. Menjadi media pengaplikasian dari pembelajaran yang diperoleh dari sekolah untuk di terapkan di dunia industri.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan instansi terkait.
4. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja.
5. Dapat memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja,
6. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa, sebagai bekal untuk kemudian hari.
7. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang tidak didapat langsung dalam perkuliahan.
8. Memperoleh pengalaman, pengamatan dan pengenalan secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan.
9. Untuk menyiapkan tenaga kerja yang ahli dan siap pakai dalam masyarakat.

II. KONDISI UMUM DESA

2.1 Sejarah Desa Gedung Bandar Rahayu

Kampung Gedung Bandar Rahayu merupakan sebuah kampung yang terletak di pesisir timur Kabupaten Tulang Bawang tepatnya di Kecamatan Gedung Meneng. Kampung Gedung Bandar Rahayu lahir pada tanggal 18 Agustus 1999 yang merupakan hasil pemekaran dari kampung Gedung Meneng dan pada tahun 2009 kampung ini dimekarkan menjadi dua kampung, yaitu kampung Gedung Bandar Rahayu dan kampung Gedung Bandar Rejo. Kampung Gedung Bandar Rahayu memiliki luas wilayah 1.794,5 ha dan berpenduduk 4.358 jiwa dengan jumlah 1.269 KK. Kampung ini terdiri dari 11 dusun yaitu : Dusun Rantau Plawi, Sidomulyo 1, Sidomulyo 2, Tulung Arus, Sri Rahayu, Sri Agung 1, Sri Agung 2, Gedung Kencono 1, Gedung Kencono 2, Wonorejo 1, Wonorejo 2, dan 23 RT.

Batas wilayah:

Utara : Sungai Tulang Bawang

Selatan: Kampung Gedung Bandar Rejo

Timur : Kampung Gedung Meneng

Barat : Kampung Gunung Tapa Ilir

2.1.1 Sejarah Desa

Tabel 1. Daftar Nama – Nama Kepala Desa Gedung Bandar Rahayu

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1943 s/d 1952	Hismail	Kepala Kampung
2	1953 s/d 1960	Lebak	Kepala Kampung
3	1961	Meliahah	Pj
4	1962 s/d 1969	Jupri	Kepala Kampung
5	1970	Asnawi	Pj
6	1971 s/d 1979	Damrin	Kepala Kampung
7	1980	Bastari	Pj
8	1981 s/d 1990	M.Husni	Kepala Kampung
9	1991 s/d 1998	Sudirman	Kepala Kampung
10	1999	Abd Rasyid	Pj
11	2000 s/d 2005	Abdul Muis	Kepala Kampung
12	2006 s/d 2012	Samun	Kepala Kampung
13	2013	Abdul Rasyid	Pj
14	2014 s/d 2019	Dodi	Kepala Desa
15	Januari-Maret 2020	Samun	Kepala Desa
16	Mei 2020 s/d Sekarang	Supardi, S.Sos	Pj

2.1.2 Gambaran Umum Desa Gedung Bandar Rahayu

Desa Gedung Bandar Rahayu berada di Kecamatan Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung yang berbatasan Langsung dengan pemerintah Desa secara administratif wilayah Desa Sungain Badak 9 Rukun Keluarga (RK), 27 Rukun Tetangga (RT). Mata pencaharian mayoritas Petani, Pekebun, Nelayan, Peternakan dan Kerajinan dengan jumlah penduduk 4.950 jiwa laki-laki berjumlah 2275 jiwa dan perempuan berjumlah 2675 jiwa, dengan total keseluruhan jumlah kepala keluarga sebanyak 1307 KK.

2.1.3 Demografi

Desa Gedung Bandar Rahayu berada Di Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung :

A. Luas Desa Gedung Bandar Rahayu

- a. Tanah Sawah : 300 Ha

- b. Tanah Pemukiman : 754 Ha
 - c. Tanah Peladangan : 235 Ha
 - d. Tanah Lain-lain : 220 Ha
- B. Batas Wilayah :
- a. Sebelah Utara : Desa Nipah Kuning
 - b. Sebelah Selatan : Desa Wiralaga I
 - c. Sebelah Barat : Desa Wiralaga Mulya
 - d. Sebelah Timur : Sungai Tulang Bawang
- C. Penduduk Desa Gedung Bandar Rahayu :
- a. Jumlah Penduduk : 4.950 jiwa
 - b. Jumlah Laki-Laki : 2.275 jiwa
 - c. Jumlah Perempuan : 2.675 jiwa
 - d. Jumlah KK : 1.307 KK
- E. Orbitasi
- a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 3 Km
 - b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 75 Km
 - c. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 204 Km
 - d. Jarak ke Ibu Kota Negara : 607 Km

2.1.4 Keadaan Sosial

Secara Sosial keadaan Desa Gedung Bandar Rahayu di lihat dari beberapa aspek yaitu:

A. Tingkat Pendidikan

- 1. SD/ MI : 540 Orang
- 2. SLTP/ MTs : 219 Orang
- 3. SLTA/ MA : 310 Orang

4. S2/S1/ Diploma : 20 Orang
5. Putus Sekolah : 200 Orang
6. Buta Huruf : 20 Orang

B. Lembaga Pendidikan

1. TK/PAUD : 2 Unit
2. SD/MI : 1 Unit
3. SLTP/MTs : 1 Unit
4. SLTA/MA : 1 Unit

C. Keagamaan.

1. Islam : 4.950 orang
2. Katolik : 40 orang
3. Kristen : 1.115 orang
4. Hindu : 2.025 orang
5. Budha : 805 orang

Tempat Ibadah

1. Masjid : 6 Unit
2. Musholla : 7 Unit
3. Gereja : 1 Unit
4. Pura : 2 Unit
5. Wihara : 1 Unit

2.1.5 Keadaan Ekonomi

Tabel 2. Mata Pencanharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pns/Tni/Polri	14
2	Pens. Pns/Tni/Polri	7
3	Guru	20
4	Bidan/Perawat	7
5	Karyawan Swasta	29
6	Pedagang	20
7	Petani	1240
8	Tukang	30
9	Sopir	40
10	Buruh	759

Tabel 3. Jenis usaha desa Gedung Bandar Rahayu

Pertanian	Peternakan	Lainya
Karet	Ayam Potong	Konter Hp
Sawit	Kambing	Toko Bangunan
Singkong	Sapi	Toko makanan
Kacang Panjang	Lele	Toko swalayan
Padi	Bebek	Montir/Bengkel

2.1.6 Kelembagaan Desa

Tabel 4. Pembagian wilayah desa Gedung Bandar Rahayu

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Keterangan
1	RK I	3	
2	RK II	3	
3	RK III	3	
4	RK IV	3	
5	RK V	3	
6	RK VI	3	

Tabel 4. (Lanjutan)

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Keterangan
7	RK VII	3	
8	RK VIII	3	
9	RK IX	3	

Tabel 5. Lembaga kemasyarakatan desa Gedung Bandar Rahayu

No	Nama Lembaga	Jumlah Anggota	Keterangan
1	BPD	5 Orang	
2	LPM	5 Orang	
3	Karang Taruna	15 Orang	
4	LINMAS	9 Orang	

2.2 Masalah dan Potensi

Untuk mendukung perencanaan dan proses pembangunan di Desa Gedung Bandar Rahayu terdapat berbagai masalah dan potensi yang diidentifikasi dari proses kajian Desa sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 6. Masalah dan potensi desa Gedung Bandar Rahayu

No	Bidang	Masalah	Potensi
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Kinerja pemdes kurang maksimal	Perangkat lengkap
		Minimnya tunjangan pemdes	Perangkat lengkap
		Peralatan kantor kurang memadai	Perangkat lengkap
		Kapasitas/pengetahuan Pemdes di beberapa aspek masih lemah	Perangkat lengkap
		Pelayanan BPD terhadap masyarakat kurang	Pengurus lengkap
		Pelayanan RK terhadap masyarakat kurang maksimal	SDM
		Pelayanan RT terhadap masyarakat kurang maksimal	SDM
		Kinerja LPM kurang maksimal dalam melakukan Kegiatan	Pengurus lengkap

PKK kurang tau tugas pokok dan fungsinya sehingga kinerja yang dilakukan kurang mengena terhadap sasaran kegiatan	Pengurus lengkap
Gapoktan kesulitan dalam mengembangkan kegiatan Pertanian	Pengurus lengkap
Karang Taruna tidak berjalan Sulitnya mengadakan musyawarah desa	Pengurus lengkap SDM

Tabel 6. (Lanjutan)

No	Bidang	Masalah	Potensi
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Informasi desa sulit di akses	SDM
		Perencanaan desa tidak maksimal	SDM
		Tidak ada evaluasi penyelenggaraan pemerintah Desa	SDM
		Pada musim hujan halaman kantor desa becek dan licin	Perangkat desa, tenaga kerja, tukang, tenaga gotong royong
		Pada musim hujan jalan pertanian becek dan licin	Hasil pertanian, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Pada musim kemarau sulit air	Tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong Royong
		Pada musim hujan lingkungan kumuh dan banyak genangan air	Tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong Royong
		Pada musim hujan saluran air tidak lancar	Tenaga kerja, tukang, tenaga gotong royong
		Pada musim tanam petani kesulitan mencari bibit tanaman pangan	SDM, Lahan pertanian, sarpras lab.
		Pada musim pancaroba banyak penyakit DBD	Poskesdes, tenaga Kesehatan
		Pada musim pancaroba banyak penyakit Diare	Poskesdes, tenaga Kesehatan

Pada musim kemarau tanaman penghijauan kekeringan dan mati	Lahan, tenaga kerja, tenaga gotong royong
Pada musim kemarau hasil panen merosot	SDM, Lahan pertanian, tanaman Pertanian
Belum adanya tugu batas desa dan yang sudah ada rusak	tukang, pekerja, tenaga gotong royong
Sarana kantor desa kurang nyaman dan prasana nya tidak lengkap	SDM, Perangkat desa, tenaga kerja
Minim nya pembangunan, sarana kesehatan	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong

Tabel 6. (Lanjutan)

No	Bidang	Masalah	Potensi
		Minim nya pelestarian lingkungan hidup	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Gedung TK tidak menampung jumlah Murid	Murid ada, Guru Pengajar ada
		Pada musim hujan tanaman pangan terserang hama, virus, jamur dan bakteri	SDM, sarana prasarana alat laboratorium AMDAL pertanian
		pentingnya pendidikan lingkungan hidup	Murid ,gedung sekolah Lingkungan Hidup
	Pembinaan Kemasyarakan	Minimnya kesejahteraan modil	SDM
		Minim nya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban masyarakat	SDM
		Minim nya sarana dan prasarana olah raga di desa	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong
		Kurang nya pembinaan terhadap lembaga adat	SDM

Pemberdayaan Masyarakat	Kesenian dan sosial budaya masyarakat mulai punah	SDM
	Pelaku usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan sulit Berkembang	SDM, Jenis usaha
	Teknologi yang digunakan masyarakat masih manual	perangkat lengkap, pengurus lengkap
	Rendah nya pengetahuan/kapasitas beberapa kelompok masyarakat terhadap kegiatan yang Dilakukan	SDM, Kelompok masyarakat
	Minimnya pengetahuan dalam pertanian dan pengelolaan tentang lahan kritis	SDM, tenaga kerja, tukang, lahan, tenaga gotong royong

Tabel 6. (Lanjutan)

No	Bidang	Masalah	Potensi
		Minim nya Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi	SDM,tukang,batu, bata,semen
		Minim nya pengetahuan lingkungan hidup	SDM
		minimnya kegiatan lembaga pemberdayaan kemasyarakatan Desa	SDM, Pengurus lengkap
		kegiatan bazar mengajar di PAUD tidak nyaman	Murid ada, Guru Pengajar ada
		Minimnya pengetahuan pelestarian lingkungan hidup	SDM
		Kinerja kader AMDAL belum Maksimal	SDM
		Pengetahuan/kapasitas perangkat desa dan BPD di beberapa aspek masih minim	Perangkat lengkap, pengurus lengkap

III. PERUMUSAN MASALAH

3.1 Rumusan Masalah

Desa Gedung Bandar Rahayu memiliki beberapa potensi unggul yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, sektor perikanan dan sektor agribisnis. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Desa yang membantu dalam perkembangan sosial ekonomi dan pembangunan desa. Namun tidak semua potensi tersebut dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai. Dari hasil identifikasi masalah potensi desa saat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yaitu bidang pertanian dan Kelompok Wanita Tani. Hal itu dapat menghambat proses perkembangan sosial ekonomi dan pembangunan desa. Sehingga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat.

3.2 Pertanian

Pertanian menjadi sektor unggulan di Desa Gedung Bandar Rahayu dan cukup berkembang. Perkembangan dapat dilihat dari adanya kelembagaan di bidang pertanian berupa kelompok tani, gabungan kelompok tani (Gapoktan) dan kelompok wanita tani (KWT). Pada bidang pertanian petani mengalami permasalahan pada kurang nya kebutuhan pupuk sebagai kebutuhan unsur hara pada tanaman padi dan tanaman sayur lainnya. Lahan di desa Gedung Bandar Rahayu cocok untuk budidaya tanaman pangan dan perkebunan seperti padi, jagung, singkong, ubi, karet dan sawit. Oleh karena itu, kegiatan Praktek Kerja Nyata Politeknik Negeri Lampung menerapkan program kerja yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan menambah ilmu pengetahuan bagi petani di desa Gedung Bandar Rahayu.

3.3 Kelompok Karang Taruna

Kelompok Karang Taruna terbentuk dari kesadaran para pemuda untuk berkumpul menyelenggarakan kegiatan Budidaya perikanan. Perkembangan kelompok Karang Taruna mengalami pasang surut. Kegiatan kelompok karang taruna terbilang kurang aktif. Permasalahan lainnya yaitu Untuk tenaga penyuluh perikanan masih sangatlah kurang baik, kurangnya pengetahuan dan wawasan pemuda terhadap budidaya ikan pembesaran dengan baik dan para anggota berkeinginan untuk memiliki usaha rumahan, namun terbatas modal dan kemauan dari para anggota untuk memiliki usaha. Perkembangan Kelompok karang taruna di Desa Gedung Bandar Rahayu mengalami masalah sehingga menimbulkan kelompok menjadi kurang aktif. Dari hasil identifikasi masalah di desa, ada beberapa faktor yang menyebabkan kelompok karang taruna desa gedung Bandar Rahayu kurang aktif yaitu: kurangnya kebutuhan sarana dan prasarana yang belum memadai dan tenaga penyuluh perikanan tidak aktif.

IV. KEGIATAN PKN

Setelah melakukan penggalan potensi desa melalui metode studi observasi dan wawancara diperoleh potensi desa sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan program kerja yang telah terselenggara selama kegiatan praktik kerja nyata (PKN). Seluruh program ini disusun berdasarkan hasil penggalan potensi desa. Berikut ini uraian program kerja kelompok PKN 41 Desa Gedung Bandar Rahayu, Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang.

4.1 Rencana kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Rencana kegiatan praktik kerja nyata (PKN) di desa Gedung Bandar Rahayu, Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang dapat di lihat pada tabel bawah ini.

Tabel 7. Rencana kegiatan praktik kerja nyata (PKN)

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	09 Agustus 2021	Balai desa Gedung Bandar Rahayu	Serah terima Mahasiswa PKN	Terlaksana
2	10 Agustus 2021	Lingkungan warga	Bersih-bersih lingkungan	Terlaksana
3	11 Agustus 2021	Balai desa Gedung Bandar Rahayu	Bakti sosial dan diskusi progja dengan perangkat desa	Terlaksana
4	12 Agustus 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Pembelian alat dan bahan program kerja	Terlaksana
5	13 Agustus 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Survei pembuatan papan gang	Terlaksana
6	16 Agustus 2021	Klinik Kampung Gedung Gandar Rahayu	Sosialisasi, Pembagian Susu Kedelai, Dan Masker	Terlaksana
7	17 Agustus 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Upacara hari Kemerdekaan, Senam Pagi, Persiapan Lomba	Terlaksana
8	18 Agustus 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Persiapan tempat cuci tangan, hadiah perlombaan, media budikdamber.	Terlaksana
9	19 Agustus 2021	Desa Gedung Bnadar Rahayu	Kunjungan ekonomi kreatif, pemasangan tempat cuci tangan.	Terlaksana
10	20 Agustus 2021	Desa Gedung Bnadar Rahayu	Kunjungan tempat penanaman terong	Terlaksana
11	21 Agustus 2021	Mushola Miftahul ulum	Acara lomba agama HUT RI ke-76	Terlaksana
12	22 Agustus 2021	Rumah ketua GAPOKTAN	Penyuluhan pembuatan pupuk organik cair	Terlaksana
13	23 Agustus 2021	Kolam ikan Bapak Karim	Penyuluhan perikanan	Terlakssana
14	24 Agustus 2021	Desa Gedung Bnadar Rahayu	Desain papan jalan	Terlakssana
15	25 Agustus 2021	Rumah Ibu Siuti Komariah	Sosialisasi pemasran dan pelabelan produk UMKM	Terlakssana
16	26 Agustus 2021	Balai desa Gedung Bandar Rahayu	Pembagian BLT	Terlakssana
17	27 Agustus 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Sosialisasi dan penetapan penanaman bibit kelapa	Terlakssana
18	30 Agustus 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Sosialisasi budidaya ikan hias dan supervisi	Terlakssana
19	31 Agustus 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Finishing pembuatan papan arah jalan	Terlakssana
20	01 September 2021	Dusun Rantau Plawi	Penanaman bibit kelapa	Terlakssana
21	02 September 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Pemasangan papan arah jalan dan sosialisasi budikdamber	Terlakssana
22	03 September 2021	Desa Gedung Bandar Rahayu	Pemangkasan pohon matoa warga	Terlakssana
23	04 September 2021	Badai desa Gedung Bandar Rahayu	Pelepasan mahasiswa PKN	Terlakssana

4.2 Program Kerja Terlaksana

Program kerja praktek kerja nyata (PKN) disusun berdasarkan potensi, permasalahan, kebutuhan dan keinginan masyarakat desa Gedung Bandar Rahayu. Program kerja terlaksana yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan praktek kerja nyata (PKN)

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) melakukan pemilihan tempat lokasi pelaksanaan praktek kerja nyata, datang ke desa Gedung Bandar Rahayu dilanjutkan meminta izin ke pemerintah desa atau kepala desa untuk melakukan pelaksanaan praktek kerja nyata dilanjutkan pada tanggal 09 Agustus dilakukan pembukaan bersama yang di hadiri seluruh jajaran pemerintah Gedung Bandar Rahayu, pembukaan pelaksanaan PKN di buka oleh kepala desa Gedung Bandar Rahayu dan dilanjutkan pemaparan program kerja yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan praktek kerja nyata di desa Gedung Bandar Rahayu. Pembukaan selesai dilanjutkan pemasangan banner di balai desa Gedung Bandar Rahayu dan posko utama, benner di pasang selama pelaksanaan praktek kerja nyata di desa Gedung Bandar Rahayu.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pembukaan pelaksanaan praktek kerja nyata di desa Gedung Bandar Rahayu dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2020.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembukaan dilakukan di balai desa Gedung Bandar Rahayu.

Tabel 8. Daftar hadir acara pembukaan pada tanggal 9 agustus 2021

No	Nama	Alamat
1	Abdul Rahman Syahid	Ranto Plawi
2	Emi Darmawati	Desa Gedung Bandar Rahayu
3	Rika	Desa Gedung Bandar Rahayu
4	Lamin	Desa Gedung Bandar Rahayu
Jumlah		4

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan pembukaan di desa Gedung Meneng oleh peserta PKN politeknik negeri lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-
Persentase kegiatan

2. Bersih-Bersih Lingkungan

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan bersih-bersih dilakukan untuk membersihkan balai desa guna menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman serta mengedukasi masyarakat agar tetap menjaga kebersihan lingkungan di Kecamatan Gedung Meneng tepatnya di desa Gedung Bandar Rahayu. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh masyarakat Desa Gedung Bandar Rahayu serta di berikan arahan, ilmu dan di akhiri foto bersama.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pembukaan pelaksanaan praktek kerja nyata di desa Gedung Bandar Rahayu dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021.

c. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan bersih-bersih dilakukan di balai desa Gedung Bandar Rahayu kecamatan Gedung Meneng, kabupaten Tulang Bawang Lampung.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan kunjungan ke Kecamatan Gedung Meneng oleh peserta PKN politeknik negeri lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

e. Persentase kegiatan

100%

3. Bakti sosial dan diskusi program kerja dengan perangkat desa

a. Gambaran Kegiatan

Persiapan bahan dan alat yang menunjang pelaksanaannya. Bahan yang digunakan yaitu, cangkul, sapu, sabit, koret. Setelah kegiatan bersih-bersih terlaksana selanjutnya adalah diskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan bersama perangkat desa dan melihat potensi desa Gedung Bandar Rahayu.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan persiapan pembuatan hidroponik oleh peserta praktek kerja nyata di desa Gedung Bandar Rahayu dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021.

c. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Bakti sosial dan diskusi program kerja dengan perangkat desa dilakukan di balai desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan Bakti sosial dan diskusi program kerja dengan perangkat desa oleh peserta PKN politeknik negeri lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

e. Persentase kegiatan

4. Pembelian alat dan bahan program kerja

a. Gambaran Kegiatan

Pembelian alat dan bahan kegiatan program kerja PKN yang akan dilaksanakan di desa Gedung Bandar Rahayu. Lokasi pembelian alat dan bahan terbatas dikarenakan ketersediaan alat dan bahan pada lokasi tersebut kurang memadai.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pembelian alat dan bahan program kerja di desa Gedung Bandar Rahayu, dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020.

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan pembelian alat dan bahan program kerja memerlukan biaya sebanyak Rp. 1.353.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut :

Tabel 9. Pembelian alat dan bahan program kerja

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
1.	Ember	2	Buah	60.000	120.000
2.	Paku	1	Kg	15.000	15.000
3.	Kawat	1	Gulung	20.000	20.000
4.	Gelas cup	1	Pack	15.000	15.000
5.	Keran air	2	Buah	7.500	15.000
6.	Selotip	1	Buah	5.000	5.000
7.	Cat besi	1	Liter	70.000	70.000
8.	Pylok	5	Buah	35.000	245.000
9.	Sabun	2	Buah	19.500	39.000
10.	Besi Holo	2	Potong	90.000	180.000
11.	Besi plat	3	Meter	35.000	105.000
12.	Al-Qur'an	9	Buah	30.000	270.000
13.	Kertas kado	2	Buah	2.000	4.000
14.	Gunting	1	Buah	10.000	10.000
15.	Solasi	2	Buah	2.000	4.000
16.	Derigen	1	Buah	20.000	20.000
17.	Kuas	2	Buah	5.000	10.000
18.	Kayu	6	Meter		Gratis
Total					1.353.000

- e. Persentase Kegiatan
100%

5. Survey dan penyiapan papan petunjuk arah

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan dimulai pagi hari diawali dengan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan papan petunjuk arah alat dan bahan yang di butuhkan yaitu Besi Plat, Pilok, Besi holo, stiker, kuas, penggaris, pensil, dll. Selanjutnya alat dan bahan yang telah di potong di las dengan ukuran 70x50 cm kemudian dilanjutkan pembuatan nama jalan menggunakan stiker secara bertahap sampai dengan selesai, kegiatan dilakukan dari pukul 07.00 sampai 16.30 WIB.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan melanjutkan pembuatan papan jalan di desa Gedung Bandar Rahayu dilakukan pada tanggal 2 September 2021.

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan pembuatan papan jalan petunjuk arah kegiatan dilakukan di desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Persentase Kegiatan 100%

-

6. Pembagian susu kedelai

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan awal dilakukan dengan mempersiapkan semua bahan-bahan keperluan yang akan dilakukan dalam kegiatan sosialisasi tanaman obat keluarga dan pembagian masker di Posyandu mulai dari, susu kedelai, masker, dan materi sosialisasi dan lainnya untuk menunjang selama kegiatan berlangsung. Kegiatan sosialisasi, pembagian masker dan susu kedelai dimulai pukul 09.00 wib di klinik Desa Gedung Bandar Rahayu yang dihadiri Ibu-ibu hamil dan balita. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, lalu sambutan dari ketua pelaksana kelompok PKN 31, dan pemaparan materi tentang sosialisasi tanaman obat rumah tangga. Kegiatan sosialisasi di akhiri dengan foto bersama dengan peserta dari kalangan ibu-ibu dan anak-anak balita.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi, pembagian masker dan pembagian susu kedelai di desa Gedung Bandar Rahayu dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021.

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai tanaman obat herbal, pembagian masker dan pembagian susu kedelai dilakukan di balai desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan pembagian susu kedelai, pembagian masker dan pembagian susu kedelai memerlukan biaya sebanyak Rp. 36.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut :

Tabel 10 Biaya Pembagian susu kedelai

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
1	Kedelai	2	Kg	12.000	24.000
2	Gula Putih	1 ^{1/2}	Kg	15.000	15.000
3	Plastik	1	Pcs	9.000	9.000
Total					36.000

e. Presentasi Kegiatan

-

7. Upacara hari Kemerdekaan, Senam Pagi, Persiapan Lomba

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan diawali dengan membagi anggota kelompok untuk sebagian menuju ke lapangan upacara dan sebagian lainnya menuju tempat pelaksanaan senam ibu-ibu. Setelah upacara selesai dilanjutkan dengan pelaksanaan perlombaan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-76.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Kunjungan dan Silaturahmi dilakukan pada Tanggal 17 Agustus 2021 dari pukul 07.00 sampai 12.00 WIB.

c. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-Biaya

Pelaksanaan kegiatan perlombaan memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76 tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase

-

8. Persiapan tempat cuci tangan, hadiah perlombaan, media budikdamber.

a. Gambaran kegiatan

Kegiatan persiapan tempat cuci tangan, hadiah perlombaan, media budikdamber yaitu diawali dengan menyiapkan atau merancang tempat cuci tangan guna mengikuti anjuran pemerintah untuk menyediakan tempat cuci tangan di tempat umum dilanjutkan dengan menyiapkan hadiah perlombaan untuk para pemenang lomba keagamaan yang akan dilaksanakan, serta menyiapkan progress pembuatan media budikdamber.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan dalam persiapan tanaman obat keluarga dilakukan pada pukul 08.00 sampai 12.00 tanggal 18 Agustus 2021.

c. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan di desa Gedung Bandar Rahayu

d. Biaya-Biaya

Biaya yang dikeluarkan dalam persiapan alat dan bahan sebanyak Rp. 0.000 Karena kebutuhan bahan di peroleh dari bantuan karang taruna dan pemerintah desa Gedung Bandar Rahayu.

11.Tabel Persiapan tempat cuci tangan, hadiah perlombaan, media budikdamber.

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
1.	Ember	2	Buah	60.000	120.000
2.	Paku	1	Kg	15.000	15.000
3.	Kawat	1	Gulung	20.000	20.000
4.	Gelas cup	1	Pack	15.000	15.000
5.	Keran air	2	Buah	7.500	15.000
6.	Selotip	1	Buah	5.000	5.000
7.	Cat besi	1	Liter	70.000	70.000
8	Pylok	5	Buah	35.000	245.000
9	Sabun	2	Buah	19.500	39.000
10	Besi Holo	2	Potong	90.000	180.000
11	Besi plat	3	Meter	35.000	105.000
12	Al-Qur'an	9	Buah	30.000	270.000
13	Kertas kado	2	Buah	2.000	4.000
14	Gunting	1	Buah	10.000	10.000
15	Solasi	2	Buah	2.000	4.000
16	Derigen	1	Buah	20.000	20.000
17	Kuas	2	Buah	5.000	10.000
18	Kayu	6	Meter		Gratis
19	Arang	5	kg	5.000	25.000
Total					

e. Persentase Kegiatan

100%

9. Kunjungan ke tempat ekonomi kreatif dan pemasangan tempat cuci tangan sekaligus sharing-sharing dengan aparaturnya.

a. Gambaran Kegiatan

Pelaksanaan kunjungan ke tempat ekonomi kreatif membuat kerajinan

tangan yang bernilai ekonomis untuk masyarakat khususnya ibu rumah tangga sebagai usaha sampingan dan pemasangan tempat cuci tangan di tempat umum sekaligus sharing-sharing dengan aparaturnya desa dilaksanakan di balai desa Gedung Bandar Rahayu.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pada pukul 09.00 sampai 17.00 tepatnya pada tanggal 19 Agustus 2021

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di rumah warga, tempat umum dan balai desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan kunjungan ke tempat ekonomi kreatif dan pemasangan tempat cuci tangan sekaligus sharing-sharing dengan aparaturnya desa tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase Kegiatan

-

10. Kunjungan ke petani terong

a. Gambaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di lahan milik warga sekitar yang menanam terong dengan para pekerja di lahan terong milik warga tersebut. Kegiatan ini membantu petani serta berbagi ilmu mengenai budidaya tanaman terong.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 09.00 sampai 14.00 WIB

c. Tempat pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa Gedung Bandar Rahayu

d. Biaya-Biaya

Pelaksanaan kegiatan kunjungan ke petani terong tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase Kegiatan

-

11. Acara lomba keagamaan HUT RI ke-76.

a. Gambaran kegiatan

Acara lomba keagamaan dilaksanakan

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan senam sehat bersama dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2021

c. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan senam dilakukan di Mushola Miftahul ulum

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan senam bersama tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,- karena kegiatan tersebut hanya senam bersama dan tidak mengeluarkan biaya selama proses kegiatan berlangsung.

e. Persentase Kegiatan

-

12. Penyuluhan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Dibandingkan dengan pupuk organik padat, pupuk organik cair masih sedikit terdapat dipasaran. Menurut Simamora, dkk (2005). Pupuk organik cair adalah pupuk yang berasal dari hewan atau tumbuhan sudah mengalami fermentasi. Kandungan bahan kimia didalamnya maksimum 5%. Peneliti lainnya, Hadisuwitu (2007) mengatakan bahwa pupuk organik cair adalah larutan dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur.

a. Gambaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) ini dilaksanakan mengingat sulitnya ketersediaan pupuk di desa Gedung Bandar Rahayu karena terbatasnya sarana dan prasarana. Sehingga diharapkan sosialisasi ini dapat membantu para petani untuk mampu menyediakan pupuk untuk meningkatkan hasil produksi budidaya mereka masing-masing.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penyelesaian kegiatan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2021 pukul 10.00 sampai 16.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan dilakukan di rumah kepala GAPOKTAN desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan memerlukan biaya sebanyak Rp. 67.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut ini.

Tabel. 12 Rincian biaya pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
1	Derigen	1	buah	20.000	20.000
2	Gula merah	1/4	kg	20.000	5.000
3	Sampah organik	1	Karung		Gratis
4	EM4	1	Botol	35.000	35.000
5	Selang	1	Meter	7.000	7.000
Total					67.000

e. Persentase Kegiatan

100%

f. Langkah-langkah dalam pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) yaitu:

1. Perisapan alat dan bahan seperti : jerigen, golok selang, gelas ukur, botol air mineral bekas, sampah dapur, sampah daun, batang pisang, Em4, air, gula merah.
2. Mencacah bahan-bahan yang telah disediakan seperti sampah dapur, sampah daun, gula merah, dan batang pisang.
3. Memasukkan bahan yang telah dicacah kedalam jerigen kemudian diberi air secukupnya pada jerigen yang telah dimasukkan bahan-bahan.
4. Menakar Em4 menggunakan gelas ukur yaitu sebanyak 100 ml untuk 1 jerigen kapasitas 30 liter.
5. Lubangi tutup jerigen seukuran selang untuk sirkulasi udara, kemudian masukkan selang kedalam tutup jerigen yang sudah dilubangi.
6. Tutup jerigen kemudian selang yang telah dimasukkan kedalam jerigen

dimasukkan kedalam botol yang berisi air agar pupuk organik cair tidak terkontaminasi.

7. Diamkan selama 14 hari dan setiap 7 hari jerigen diaduk agar merata supaya mempercepat proses fermentasi.

13. Penyuluhan perikanan

a. Gambaran kegiatan

Kegiatan penyuluhan perikanan dilaksanakan pada lahan milik salah satu warga desa Gedung Bandar Rahayu. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mengedukasi warga mengenai budidaya perikanan yang sesuai dengan prosedur budidaya ikan yang baik dan benar berdasarkan ilmu yang telah kita ketahui.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021 pukul 14.00 sampai 17.00 WIB

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan dilakukan di kolam ikan bapak Karim di desa Gedung Bandar Rahayu

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan tidak memerlukan biaya.

e. Persentase Kegiatan

-

14. Desain papan petunjuk arah

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan desain papan petunjuk arah dilakukan dengan aparaturnya desa supaya tata letak pemasangan papan petunjuk arah dapat dipasang sesuai dengan titik yang diinginkan.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan supervisi dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 09.00 sampai 17.00 WIB

c. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa Gedung Bandar Rahayu

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan supervisi tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase Kegiatan

-

15. Sosialisasi pemasaran dan pelabelan produk UMKM

Menurut Poerwanto (2006) Menyatakan, "pemasaran merupakan sebuah proses pertukaranyang melibatkan orang-orang yang mempunyai kebutuhan dan keinginan untuk puas dan memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang berada dilingkungannya".

Pemasaran didefinisikan sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, dengan tujuan menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya.

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan sosialisasj pemsasaran danpelabelan produk UMKM bertujuan untuk membantu pengusaha UMK untuk meningkatkan penjualan dengan membuat merek dagang agar dapat dipasarkan lebih luas dan mudah dikenal untuk semua kalangan sehingga memudahkan pemasaran.

b. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.00 sampai 17.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan penanaman dilakukan di rumah ibu Siti di desa Gedung Bandar Rahayu

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan penanaman bibit tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase Kegiatan

100%

16. Pembagian BLT

a. Gambaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembagian BLT dilakukan dengan aparaturnya sebagai kegiatan rutin dari pemerintah untuk masyarakat desa Gedung

Bandar Rahayu.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 08.00 sampai 17.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan di balai desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan penanaman bibit tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase kegiatan

-

17. Sosialisasi dan Penetapan Penanaman Bibit Kelapa

a. Gambaran kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi dan penetapan penanaman bibit kelapa bertujuan untuk mengedukasi warga sekitar tentang pentingnya pohon kelapa untuk mencegah terjadinya erosi mengingat tempat tinggal sebagian warga berada di sekitar sungai Tulang Bawang dan penetapan lokasi penanaman bibit kelapa di bibir sungai Tulang Bawang.

b. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 pukul 13.00 sampai 17.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di dusun Rantau Plawi desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase Kegiatan

-

18. Sosialisasi budidaya ikan hias dan Supervisi

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan Supervisi dilaksanakan dengan masing-masing anggota kelompok praktek kerja nyata join di zoom meet dan melaksanakan

supervisi sesuai dengan peraturan pelaksanaan supervisi yang telah diberikan Politeknik Negeri Lampung. Kegiatan supervisi dimulai dari pembukaan acara supervisi, menyimak, penyampaian materi dan sesi tanya jawab sampai dengan kegiatan supervisi selesai. Dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi budidaya ikan hias yang dilaksanakan dengan anak-anak warga desa Gedung Bandar Rahayu.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 pukul 13.00 sampai 17.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa Gedung Bandar Rahayu

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan memerlukan biaya sebanyak Rp. 15.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut ini.

Tabel. 13 Rincian biaya sosialisasi budidaya ikan hias.

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
1	Ikan hias	3	Ekor	5.000	15.000
2	Toples	1	Buah		Gratis
Total					15.000

19. Penyelesaian pembuatan papan penunjuk arah

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk menyelesaikan pembuatan papan penunjuk arah yang sudah didesain sehingga siap untuk dipasang titik yang sudah ditetapkan oleh mahasiswa PKN dan aparat desa Gedung Bandar Rahayu.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2021 pukul 09.00 sampai 16.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa Gedung Bandar Rahayu

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan memerlukan biaya sebanyak Rp. 225.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut ini.

Tabel. 14 Penyelesaian pembuatan papan penunjuk arah

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
1	Las listrik	-	Sewa	225.000	225.000
Total					225.000

20. Penanaman Bibit Kelapa

a. Gambaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penanaman bibit kelapa dengan warga dusun Rantau Plawi dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tata cara penanaman dan sesuai dengan titik lokasi yang akan ditanam di bibir sungai Tulang Bawang.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021 pukul 13.00 sampai 17.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan dilakukan di dusun Rantau Plawi desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase Kegiatan

-

21. Pemasangan papan penunjuk arah dan sosialisasi Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)

Kondisi krisis ekonomi dimasa pandemi ini menjadi salah satu masalah utama yang ditimbulkan karena adanya pandemi. Salah satu hal yang akan membantu menjadikan kondisi tersebut menjadi lebih baik ketika dijalankan secara serius adalah dengan melakukan praktik Budikdamber. Singkatnya Budikdamber adalah sistem pemeliharaan dengan menebar ikan dan sayuran

dalam satu wadah pemeliharaan secara bersama-sama (Febri *et al.*, 2019).

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan pemasangan papan penunjuk arah dilakukan bersama aparat desa agar titik pemasangan sesuai dengan titik yang telah ditentukan sebelumnya dan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi Budikdamber yang dilaksanakan bertujuan mengedukasi warga desa yang mengikuti sosialisasi agar dapat menerapkan Budikdamber di rumah masing-masing.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 September 2021 pukul 09.00 sampai 15.00 WIB

c. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan dilakukan di desa Gedung Bandar Rahayu

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan dilakukan tanpa mengeluarkan biaya.

e. Persentase Kegiatan

-

22. Pemangkasan Pohon Matoa Warga

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan pemangkasan pohon matoa warga bertujuan untuk meningkatkan produktifitas dari pohon matoa yang dimiliki oleh warga sekitar.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pembuatan laporan dilaksanakan pada tanggal 3 September 2021 pukul 13.00 sampai 17.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di kediaman salah satu warga di desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan tidak mengeluarkan biaya.

e. Persentase Kegiatan

-

23. Pelepasan Mahasiswa PKN

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan awal kami menuju kebalai desa Gedung Bandar Rahayu, dilakukan penyambutan untuk penyampaian izin sekaligus pelepasan oleh kepala desa Gedung Bandar Rahayu yang di hadiri oleh perangkat desa Gedung Bandar Rahayu, dilanjutkan sambutan oleh ketua kelompok PKN di desa Gedung Bandar Rahayu, bahwa pelaksana praktek kerja nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) telah selesai dilaksanakan. Sekaligus penyerahan surat penarikan mahasiswa praktek kerja nyata (PKN) dan penyerahan penilaian oleh pembimbing lapang serta foto bersama.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 pukul 09.00 sampai 12.00 WIB.

c. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di balai desa Gedung Bandar Rahayu.

d. Biaya-biaya

Pelaksanaan kegiatan tidak mengeluarkan biaya.

e. Presentasi Kegiatan

-

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Gedung Bandar Rahayu Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Lampung cukup berjalan sesuai dengan rencana. Penyusunan program kerja berdasarkan pada permasalahan dan disesuaikan dengan potensi yang ada di Desa Gedung Bandar Rahayu. Program kerja yang dilakukan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan bidang keilmuan, tidak hanya di bidang pertanian, di bidang sosial masyarakat dan bidang lainnya.

Pelaksanaan praktik kerja nyata di Desa Gedung Bandar Rahayu mendapatkan sambutan hangat dan bersahabat dari masyarakat maupun perangkat desa. Kegiatan program kerja yang dilaksanakan mendapat respon yang positif dari masyarakat. Namun di progja kedua saat pelaksanaan sosialisasi tanaman obat keluarga dan pembuatan hand sanitizer mengalami kendala karena partisipasi masyarakat kurang sehingga peserta yang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan sangat sedikit hanya di hadiri oleh perangkat desa yang melaksanakan piket di balai desa dan ibu ketua Kelompok Wanita Tani (KWT). Selebihnya semua kegiatan berjalan dengan lancar hingga pelaksanaan PKN di desa Gedung Bandar Rahayu telah selesai.

5.2 Saran

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata kedepannya untuk lebih efektif dan efisien dalam pemilihan lokasi praktik kerja nyata. Agar mahasiswa mampu dengan mudah menyesuaikan diri dan membagikan ilmunya kepada masyarakat luas sehingga apa yang diberikan dapat bermanfaat. Sebaiknya dilakukan penyuluhan atau pemamparan berljutan tentang kendala dibidang pertanian dengan peran kelompok tani dan penyuluh pertanian agar lebih aktif, dengan cara penyuluh memberikan penyuluhan kepada petani-petani yang kurang pengetahuan akan bercocok tanam yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Simamora , Hadisuwito, 2005, *Perbedaan Pupuk Organik Dan An Organik* .pdf
- Poerwanto. 2006.*New Business Administration*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Febri SP, Alham F, Afriani A. 2019. Pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Proceeding seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe 3(1):112-117

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Penerimaan mahasiswa PKN Polinela



Gambar 2. Bersih-bersih lingkungan balai desa



Gambar 3. Pembelian alat dan bahan untuk prokja



Gambar 4. Survei tempat papan arah



Gambar 5. Pembagian susu kedelai



Gambar 6. Upacara hari kemerdekaan yang Ke-76



Gambar 7. Sosialisai mengenai tanaman obat-obatan dan manfaat ikan gabus



Gambar 8. Kunjungan ke UMKM



Gambar 9. Pemberian label ke UMKM



Gambar 10. Kunjungan ke ekonomi kreatif bersama Bapak Camat



Gambar 11. Kunjungan ke petani terong



Gambar 12. Lomba keagamaan memperingati HUT RI



Gambar 13. Pembagian masker



Gambar 14. Pembuatan POC bersama Gapotan



Gambar15. Kunjungan Ke Green House Petani Sayur dan Buah Anggur



Gambar 16. Penaman pohon kelapa



Gambar 17. Sosialisasi Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)




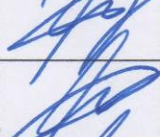
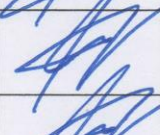

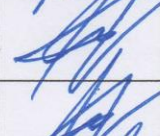
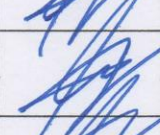
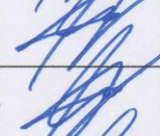
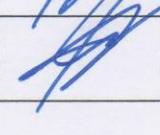





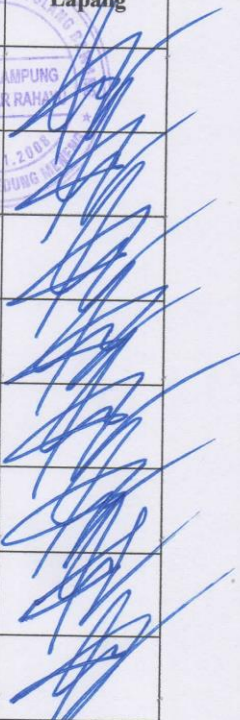
Gambar 18. Pelepasan mahasiswa PKN Polinela

REKAPITULASI KEGIATAN PKN

Lokasi PKN

: Gedung Bandar Rahayu

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan
1	serahtrima mahasiswa pkn, lokakarya prokja pkn, bagi bagi masker	09 August 2021	
2	bersih bersih lingkungan	10 August 2021	
3	bakti sosial	11 August 2021	
4	Pembelian alat dan bahan untuk progja PKN	12 August 2021	
5	survei pembuatan papan gang	13 August 2021	
6	sosialisasi obat obatan herbal dan pembagian susu kedele	16 August 2021	
7	upacara merayakan HUT RI Ke-76	17 August 2021	
8	mempersiapkan tempat cuci tangan, pembuatan media budikdamber, dan pengemasan hadiah perlombaan.	18 August 2021	
9	kunjungan ekonomi kreatif, pemasangan tempat cuci tangan, sharing dengan aparaturnya desa	19 August 2021	
10	kunjungan ke petani terong	20 August 2021	
11	lomba keagamaan	21 August 2021	
12	1. kunjungan ke UMKM pembuatan keripik dan sosialisasi pembuatan pupuk organik cair	22 August 2021	
13	penyuluhan ke budidaya ikan	23 August 2021	
14	desain papan jalan dan survei pemasangan papan jalan	24 August 2021	
15	sosialisasi pemasaran pemasangan label produk makanan ringan UMKM	25 August 2021	

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing Lapang
16	pembagian bantuan BLT dan melanjutkan pembuatan papan jalan	26 August 2021	
17	sosialisasi dan penetapan jadwal penanaman bibit kelapa	27 August 2021	
18	supervisi dan sosialisasi ikan hias	30 August 2021	
19	finishing pembuatan papan penunjuk arah dan kunjungan ke petani anggur	31 August 2021	
20	penanaman pohon kelapa di dusun rantau plawi	01 September 2021	
21	pemasangan papan jalan dan sosialisasi budikdamber	02 September 2021	
22	pemangkasan	03 September 2021	
23	pelepasan mahasiswa pkn	04 September 2021	

Bandar Lampung, 13 September 2021
Dosen Pembimbing,

Ir. Bambang Utoyo, M.P. NIP
196211061989031005